

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Hasil dari penelitian dan pembahasan yang sudah dilakukan, maka diperoleh kesimpulan:

1. Identifikasi jenis batuan bawah permukaan air soda Parbubu menggunakan metode *Horizontal to Vertical Spectral Ratio* (HVSR) menghasilkan nilai parameter frekuensi dominan (f_0), amplifikasi (A_0) dan kecepatan gelombang geser (V_s) yang saling mendukung dan memvalidasi interpretasi bahwa daerah air soda Parbubu I berada pada zona transisi antara lapisan batuan keras dan sedimen.
2. Identifikasi jenis batuan bawah permukaan air soda Parbubu menggunakan metode geolistrik dengan konfigurasi *Schlumberger* dan *Wenner-Alpha* menginterpretasikan lapisan bawah permukaan desa Parbubu I disusun oleh batuan lempung atau aluvium ($2-62 \Omega m$), tufa vulkanik ($23 - 76 \Omega m$), breksi dan batu gamping ($78 - 574 \Omega m$).
3. Hasil penelitian identifikasi batuan bawah permukaan menggunakan metode HVSR dan geolistrik konfigurasi *Schlumberger* dan *Wenner-Alpha* memperlihatkan kondisi bawah permukaan terdiri dari batuan aluvium yang tergolong sedimen sedang, tufa vulkanik tergolong batuan, breksi dan batu gamping yang tergolong batuan keras.

5.2 Saran

Penelitian selanjutnya dapat difokuskan pada analisis mendalam terhadap kandungan karbon, bentuk karbon (misalnya kalsium karbonat, karbon organik), dan distribusinya dalam batu gamping bawah permukaan untuk memahami mekanisme pelepasan CO_2 dan mineralisasi yang mempengaruhi kualitas dan khasiat air soda alami.